

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal Indonesia dapat dilihat dari banyaknya perusahaan di Indonesia yang sudah *go public*. Didirikannya sebuah perusahaan mempunyai suatu tujuan, baik dalam jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba, sedangkan dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono,2010). Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang dan berorientasi jangka panjang (Sudana,2011). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Dahlia (2021) harga saham yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Ini artinya semakin tinggi harga saham maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan yang akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham sehingga investor akan terdorong untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.

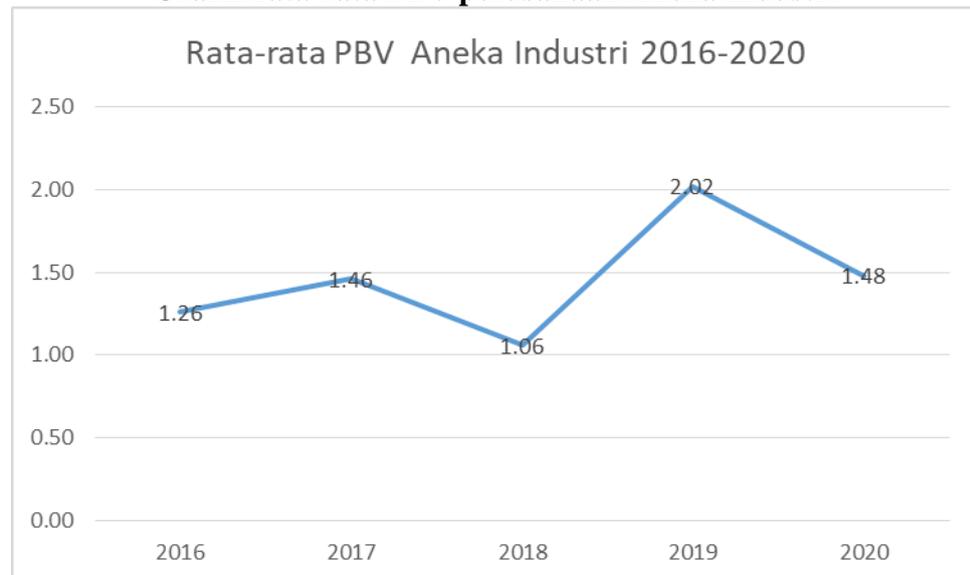
Sebelum menanamkan modalnya di sebuah perusahaan, investor harus menganalisis terlebih dahulu kondisi perusahaan tersebut guna untuk

meminimalisir risiko investasi. Untuk melakukan analisis sebuah perusahaan investor memerlukan berbagai macam informasi mengenai perusahaan tersebut yang biasanya dapat ditemukan investor di laporan keuangan perusahaan. Perusahaan menerbitkan laporan keuangannya salah satunya adalah untuk memberikan informasi pada pihak eksternal perusahaan. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), menyatakan bahwa pihak perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dengan tujuan supaya harga saham perusahaannya meningkat (Abdullah dan Suardi, 2017). Ini artinya informasi yang diberikan perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor mengenai keadaan suatu perusahaan. Untuk melihat baik atau buruknya keadaan suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari nilai perusahaannya. Nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan. Menurut Sari (2015) kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price to book value* (PBV) ratio. PBV adalah ratio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dengan cara mengukur harga saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi PBV berarti semakin pasar percaya akan prospek kerja perusahaan (Kustini, 2013). Dan menurut Hidayati (2010) Semakin tinggi nilai PBV menyiratkan semakin bermanfaat perusahaan dalam membuat insentif bagi investor atau pendukung keuangannya.

Pada grafik 1.1 dibawah ini menggambarkan rata-rata PBV yaitu perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Gambar 1.1
Grafik rata-rata PBV perusahaan Aneka Industri



Sumber : www.idx.co.id

Dari grafik diatas, diperoleh hasil bahwa dari tahun 2016-2020 terjadi fluktuasi nilai rata-rata PBV perusahaan sektor Aneka Industri, yang mana pada tahun 2016 rata-rata nilai PBVnya adalah 1.26 dan tahun 2017 naik menjadi 1.46 sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan pada nilai rata-rata PBVnya menjadi 1.06, tetapi kenaikan terjadi lagi pada tahun 2019 yang mana PBV naik menjadi 2.02 dan pada tahun 2020 kembali terjadi penurunan PBV sehingga rata-rata PBVnya menjadi 1.48. Dengan terjadinya penurunan nilai PBV ini, menggambarkan turunnya nilai perusahaan, berdasarkan fenomena inilah yang mendorong penelitian ini harus dilakukan karena penurunan nilai perusahaan tidak boleh dibiarkan saja oleh perusahaan, meskipun hanya terjadi sedikit saja

penurunan nilai perusahaan. Karena menurut pendapat Sari (2015) yang mengatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Dan berdasarkan teori sinyal, penurunan nilai perusahaan akan memberikan sinyal negatif kepada investor terkait keadaan suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Saat terjadi penurunan nilai perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan kurang baik atau kurang maksimal yang akan berakibat pada tidak maksimalnya keuntungan yang didapatkan perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham, jika hal ini dibiarkan terus-menerus maka perusahaan akan kehilangan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaannya. Untuk itu perusahaan harus selalu menjaga agar tidak terjadinya penurunan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yang pertama yaitu keputusan investasi. Sesuai Pujiati dan Widanar (2009) keputusan investasi adalah pilihan yang mencakup demonstrasi pemberian subsidi saat ini dalam keinginan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar daripada aset yang berkelanjutan yang diberikan sehingga organisasi terus berkembang. Jika perusahaan dapat menentukan pilihan usaha yang tepat, sumber daya perusahaan akan menciptakan pelaksanaan kinerja perusahaan yang ideal yang akan memberikan sinyal positif kepada pendukung keuangan yang akan meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyo,

2011). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *total asset growth* (TAG). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryandani (2018) dan Fajaria (2015) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil berbeda ditemukan oleh penelitian Ramadhani (2017) yang menemukan keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dari penelitian sebelumnya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Ini artinya profitabilitas akan sangat diperhatikan oleh investor karena berkaitan erat dengan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Hasil penelitian sebelumnya juga ditemukan *research gap* yaitu pada penelitian Oktowiati dan Nurhayati (2020) dan penelitian Jayaningrat dkk (2017) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian Pratiwi dan Mertha (2017) ditemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain kedua faktor diatas, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen berkaitan dengan

penetapan berapa besarnya bagian laba perusahaan yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen (Sudana, 2011). Berdasarkan *bird in the hand* theory jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, maka harga pasar saham tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu perbandingan laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang didapatkan perusahaan (Sudana, 2011). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deomades dan Kurniawan (2018) dan penelitian Jayaningrat dkk (2017) menemukan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Anita dan Yulianto (2016) ditemukan *research gap* yang mana pada penelitiannya ditemukan bahwa kebijakan dividen memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ganar (2018), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini ditambahkan satu variabel independen yaitu keputusan investasi dan menjadikan variabel kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Kebijakan dividen dijadikan variabel intervening dalam penelitian ini karena apabila perusahaan melakukan pembayaran dividen atau tidak akan memberikan sebuah sinyal kepada investor. Selain itu perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah objek yang diteliti, pada penelitian ini yang diteliti adalah perusahaan sektor Aneka Industri

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak yang meneliti mengenai nilai perusahaan tetapi masih ditemukan perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada faktor yang ingin diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul penelitian **“Pengaruh keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Interveing pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
6. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI period 2016-2020?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI period 2016-2020
7. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan terkait dengan nilai perusahaan bagi pendidikan dan akademisi. Dan hal ini dapat digunakan untuk riset yang akan datang terkait dengan nilai perusahaan (PBV).

2. Bagi pihak praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi perusahaan yang berada di sektor Aneka Industri, agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan serta sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai layak atau tidaknya perusahaan untuk didanai dalam meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam mempertimbangkan perkembangan keputusan dan sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan.